

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULISKARANGAN
DESKRIPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 25
BANAWAKABUPATEN DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

GITA RAHMASARI
NIM.17.1.04.0003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala” benar adalah hasil karya penulis sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi tiruan atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Juni 2021 M
13 Dzulqaidah 1442 H

Penulis,



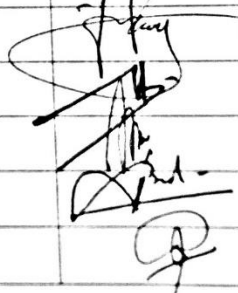
Gita Rahmasari
NIM. 17.1.04.0003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Gita Rahmasari NIM: 17.1.04.0003, dengan judul “ Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 08 Juli 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 13 Dzulqaidah 1442 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

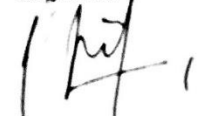
Palu, 22 Juli 2021 M
12 Dzulhijjah 1442H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M. Hum	
Penguji Utama I	Drs. H. Muh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Darmawansyah, M. Pd	
Pembimbing Penguji I	Dr. Rusdin, M Pd	
Pembimbing Penguji II	Rustam, S Pd, M Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Dr. Hamlan, M. Ag

NIP: 19690606 199803 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Dr Elva, S. Ag., M. Ag

NIP: 19740515200604 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa, Kabupaten Donggala" oleh Gita Rahmasari Nim: 17.1.04.0003, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

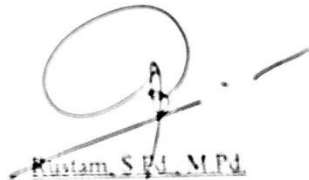
Palu, 24 Juni 2021 M
13 Dzulqaidah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP 19681215 199502 1 001

Pembimbing II



Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19651030 199803 1 007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suharmin dan Ibu Asliati yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani M. Hum, selaku Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Rustam, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku Kepala Perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
8. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Tenaga Akmah FTIK IAIN Palu, yang senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis.

10. Para informan khususnya kepada Kepala Sekolah SDN 25 Banawa, Guru Kelas, dan Peserta Didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN 25 Banawa.

11. Sahabat, teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Subhanahu wa Ta'ala

Palu, 24 Juni 2021 M
13 Dzulqaidah 1442 H

Penulis,



Gita Rahmasari
NIM. 17.1.04.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Menulis Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa	15
C. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi.....	19
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia	23
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala...	44
B. Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala.....	49

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kab. Dongga.....	55
D. Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menulis Karangan Deskripsi.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Jumlah Siswa Dalam 4 (Empat) Tahun Terakhir	45
2. Daftar Jumlah Rombongan Belajar	46
3. Daftar Data Ruang Kelas.....	46
4. Daftar Data Guru	47
5. Nama-Nama Dan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala	80
2. Gambar Pengantaran Surat Kepada Kepala Sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala	81
3. Gambar Wawancara dengan Guru Wali Kelas V	82
4. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Mesya Angraeni)	82
5. Gambar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V (Desiyana)	83
6. Gambar Hasil Karangan Mmenulis Karangan Peserta Didik (Mesya Angraeni)	84
.....	
7. Gambar Hasil Karangan Mmenulis Karangan Peserta Didik (Desiyana) ...	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pengajuan Judul Skripsi.....	65
2. Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi	66
3. Lampiran Undangan Menghadiri Seminar Proposal	67
4. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi.....	68
5. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	79
6. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Seminar Proposal	70
7. Lampiran Instrumen Penelitian.....	74
8. Lampiran Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi	75
9. Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
10. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	77
11. Lampiran Dokumentasi Penelitian	78
12. Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	79

ABSTRAK

Nama Penulis : Gita Rahmasari
NIM : 17.1.04.0003
Judul Skripsi : UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS KARANGANDESKRIPSI DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
PESERTA DIDIK SDN 25 BANAWA KABUPATEN
DONGGALA

Skripsi ini bertujuan untuk membahas “upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala”. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala ditemukan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi yang belum optimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berawal dari bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala?, dan apa faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala?.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, faktor pendukung guru untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menggunakan strategi pembelajaran saintifik, ceramah dan media gambar. Media gambar akan merangsang peserta didik untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Yang menjadi faktor penghambat peserta didik dalam menulis karangan deskripsi adalah karena timbulnya rasa malas, mudah lupa, dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar guru menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik tidak mudah bosan dan semangat dalam proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk pendidik ialah guru. Seorang guru pada hakikatnya adalah pelaksana amanah dari orang tua sekaligus amanah dari Allah Swt, amanah masyarakat dan amanah pemerintah.¹

Tugas guru adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki sampai peserta didik pada jenjang sekolah selanjutnya, karena bagaimanapun proses ini harus dilakukan oleh pendidik sebagai bentuk proses kehidupan dalam pendidikan. Guru adalah pembimbing dan pengembangan bahasa anak karena guru berhadapan langsung dengan masyarakat tertentu, yaitu murid sebagai generasi penerus pengguna bahasa Indonesia sekaligus sebagai pewaris Indonesia. Guru adalah pahlawan pendidikan yang mempunyai peranan strategis dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa karena gurulah yang mendidik,

¹Abd. Rahman Getteng, *Memuju Guru Profesional dan Beretika*, (Yogyakarta: Graha Guru, 2012), 26

mengajar, membimbing dan mengembangkan secara langsung para pengguna bahasa.²

Aspek-aspek ilmu pengetahuan merupakan pilihan bagi manusia untuk mempelajarinya, salah satunya komunikasi verbal yang harus selalu ditumbuhkan oleh peserta didik guna untuk mengasah kemampuan berbahasa dengan menggunakan bahasa yang di mengerti.

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan sosial. Karena urgennya bahasa dalam kehidupan sosial, maka diperlukan proses pembelajaran kepada anak sejak dini. Pada jenjang Sekolah Dasar, keberadaan Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan dan penanaman konsep berkomunikasi, berinteraksi serta menerima informasi.

Menurut Mario Pei yang ditulis oleh Yendra bahwa bahasa adalah sebuah sistem dari komunikasi dengan bunyi yang dioperasikan melalui organ bicara dan pendengaran di antara anggota komunitas dan menggunakan lambang bunyi yang bersifat arbitrer, serta mempunyai kesepakatan makna.³

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut. (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Di mana ke empat aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang dalam pengungkapan pikiran, gagasan, pendapat

²Yohana Afliana Lodo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Indramayu: Penerbit Adab:2020)

³Yendra, *Mengenal ilmu Bahasa (Linguistik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 2-3

dan perasaan ke dalam bentuk simbol-simbol huruf adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu syarat untuk menuangkan keinginan penulis dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. ⁴

Kemampuan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia diajarkan salah satunya dalam materi mengarang. Dalam hal ini guru harus terampil dalam mengajarkan tentang mengarang kepada siswa, terutama kaidah-kaidah dalam penulisan sebuah karangan, sehingga dapat dikatakan karangan tersebut sudah benar. Materi mengarang sendiri ada lima jenisnya, yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Dari kelima jenis karangan di atas maka peneliti mengambil satu jenis karangan yaitu karangan deskripsi.

Menurut Rubin yang ditulis oleh Moh Siddik. bahwa menulis deskripsi merupakan unsur yang paling penting dalam setiap bentuk menulis karena di mulai dari hal-hal yang sederhana. Pembelajaran menulis deskripsi dapat di gunakan untuk mengarahkan peserta didik menullis dengan baik. Karena menulis deskripsi sebagai bentuk karangan yang dapat melatih mengungkap pikiran melalui bahasa tulisan pada tataran peserta didik. Tulisan deskripsi merupakan cara yang baik untuk siswa, karena mereka termasuk penulis pemula. Peserta didik perlu memperoleh bimbingan menulis deskripsi yang baik. Selanjutnya, Ellis yang ditulis

⁴Dominika Fitri Nelia, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study di Sekolah Dasar*” (2014): 1-12

oleh Moh Siddik, menyatakan bahwa tulisan deskripsi merupakan cara yang baik untuk memulia menulis bagi pemula.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal penulis yang dilakukan di SDN 25 Banawa. Bahwa tidak semua peserta didik menyukai pembelajaran menulis karangan, peserta didik kurang bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran menulis karangan, dan ketuntasan peserta didik juga hanya sebagian yang mencapai standar. Hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis karangan deskripsi ada beberapa peserta didik sulit mengerjakan tugas menulis karangan yang di berikan oleh guru karena mengalami kesukaran menemukan kosa kata dan membuat kalimat yang tepat. Dalam pembelajaran menulis peserta didik tampak malas dan merasa bosan, peserta didik juga cenderung pasif dalam pembelajaran menulis karangan, beberapa peserta didik mengatakan pembelajaran menulis itu jenuh karena peserta didik mengalami kesukaran menuangkan ide atau gagasan.

Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia, hal tersebut di karenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang seadanya saja seperti, hanya menggunakan buku sekolah dan hanya menggunakan metode ceramah, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut terdapat solusi alternatif yang dapat digunakan yaitu, dengan penggunaan strategi, pendekatan saintifik dan menggunakan media visual seperti

⁵Mohammad Siddik, *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018) 5

film slide, lukisan dan gambar. Pembelajaran menulis karangan deskripsi yang tidak menggunakan strategi yang tepat akan mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan menemukan kosa kata dalam membuat kalimat.

Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala sebagaimana digambarkan di atas perlu dicari penyebabnya untuk mencari jalan pemecahannya. Hal ini dilakukan agar terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah dengan penggunaan strategi, pendekatan dan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui bantuan dengan benda-benda konkret ataupun pengamatan benda semi konkret. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik merasa asik dan senang dalam belajar.

Adapun faktor pendukung dalam menulis karangan deskripsi adalah dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media visual seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya karena dengan media gambar akan merangsang peserta didik untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke

dalam bentuk tulisan. Disamping itu, media gambar juga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, berpikir dan menggunakan media gambar juga sangat mudah. Media gambar juga dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik yaitu, peserta didik mudah merasa bosan dan malas pada saat proses pembelajaran menulis karangan karena mereka masih sulit dalam menggunakan kosa kata ataupun kalimat yang tepat, peserta didik cenderung menulis tanpa alur penulisan yang jelas. Dalam hasil tulisan peserta didik sulit menentukan apa gagasan pokok yang dikembangkan. Gagasan pokok yang belum jelas, alur yang berantakan, yang membuat hasil tulisan karangan peserta didik susah untuk dipahami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran

bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibedakan jadi manfaat teoritis dan praktis. Penjelasan mengenai manfaat teoritis dan praktis yang diperoleh yaitu:

a. Manfaat teoritis

Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi banyak pihak yaitu siswa, guru, dan sekolah. Ketiga manfaat akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik selama mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia akan menjadi aktif dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan deskripsi menjadi lebih baik serta membantu meningkatkan peserta didik yang kesulitan dalam keterampilan menulis.

2) Bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi serta mampu memberikan masukan kepada guru agar dalam melaksanakan pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik dan bahan ajar.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa, Kabupaten Donggala” untuk menghindari penafsiran skripsi ini penulis akan menafsirkan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Pengertian Guru

Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar murid dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dianggap orang yang paling tahu dan pintar oleh peserta didik, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dulu apa yang akan disampaikannya dengan matang. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Guru harus bisa mengembangkan pemikiran dan pengetahuan mereka kearah yang lebih baik. Menjadi pendidik yang baik memang tidak akan mudah, tapi dengan pembiasaan yang baik dan dilakukan dengan hati yang ikhlas maka kita akan bisa belajar untuk menjadi pendidik yang baik untuk peserta didik kita. Rasulullah sebagai seorang pendidik memberikan contoh untuk memberikan kemudahan dan tidak mempersulit dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan hadits Nabi Muhammad Saw:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya “Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (HR. Bukhari)⁶

Hadits ini berkenaan dengan perintah untuk menjadi Insan Rabbani. Insan Rabbani adalah orang yang mendidik manusia mulai dari masalah yang kecil (mudah difahami) kemudian berpindah pada masalah yang besar yang sulit difahami.

⁶Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang), 11-12

2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menurut Tarigan menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah. Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca: menyusun atau merangkai bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung pokok persoalan. Ada juga yang mengatakan bahwa menulis itu adalah kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk membuat suatu transformasi ataupun ide dengan memakai bahasa tulis. Pada pengertian menulis ini penyampaian gagasan atau ide tersebut di tuangkan pada suatu media penyampai.⁷

3. Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan sosial. Karena urgennya bahasa dalam kehidupan sosial itulah, maka diperlukan proses pembelajaran kepada anak sejak dini. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dan sentral dalam perkembangan intelektual siswa dalam berbagai aspek kemampuan siswa yakni aspek intelektual, juga peran dalam aspek interaksi dengan lingkungan dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang

⁷Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2019) 1-5

keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. pada jenjang Sekolah Dasar, keberadaan bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan dan penanaman konsep berkomunikasi, berinteraksi serta menerima informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Ke empat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya.⁸

Istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah. Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca: menyusun atau merangkai bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengungkap pokok persoalan.

E. Garis-garis Besar Isi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I memuat pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi skripsi.

Bab II memuat pembahasan skripsi ini mengemukakan beberapa hal yang mengangkat kajian pustaka dan pembahasan inti yaitu: “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala”.

⁸Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016) 2

Bab III mengemukakan metode penelitian yang merangkai beberapa pendekatan dan desain, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, di uraikan tentang hasil penelitian yang dilihat dari rumusan masalah yaitu bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala dan apa faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Risky Septio Aji dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bandul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Singosaren, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. (2) Mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah menggunakan media gambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peningkatan keterampilan menulis pada siklus I sebesar 5,49, yang kondisi awal nilai rerata kelas sebesar 65,06, meningkat menjadi 70,55. Peningkatan keterampilan menulis pada siklus II sebesar 9,81, yang kondisi awal nilai rerata kelas sebesar 65,06 meningkat menjadi 74,87. Sehingga pelaksanaan penelitian tindakan dapat disimpulkan bahwa 77 penggunaan media gambar dapat memberikan dampak yang positif, karena dengan media gambar

dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dias Wisnu Jatmiko dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo”. Penelitian ini bertujuan untuk: meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 10,7 yang kondisi nilai awal 60,4 meningkat menjadi 71,1 dan peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II sebesar 18. Yang kondisi nilai awal 60,4 meningkat menjadi 78,4. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Plampang.¹⁰

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Siswanto dari Universitas Negeri Semarang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk: Melalui strategi

⁹Risky Septio Aji, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta*,” Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 76

¹⁰Dias Wisnu Jatmiko, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo*,” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 64

pembelajaran kreatif-produktif dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV B SDN Wonosari 03 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata 80 dan siklus 2 meningkat secara signifikan yaitu memperoleh nilai rata-rata 86,71. Sedangkan nilai rata-rata kelas 67,25, siklus 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 83,54.. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SDN Wonosari 03 Semarang.¹¹

B. Menulis Sebagai Sebuah Keterampilan Berbahasa

1. Hakikat Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis adalah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.¹²

Menurut Rusyana yang di tulis oleh Janner Simarmata, bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk

¹¹Siswanto, *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 03 Semarang”* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), 131

¹²Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2019) 1-2

mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Tarigan mengatakan bahwa menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat di pahami pembaca. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang di harapkan dapat di pahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.¹³ Dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca.

Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering diletakkan pada proses kreatif yang berjenis non-ilmiah. Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang (baca: menyusun atau merangkai bukan menghayal) kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung pokok persoalan.

2. Unsur-Unsur Menulis

Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya kedalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, di pengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain.

¹³Ibid,

Dalam membuat sebuah tulisan, diperlukan beberapa unsur yang harus di perhatikan. Menurut The Liang Gie, unsur menulis terdiri atas gagasan, tuturan, tatanan dan wahana:

a. Gagasan

Topik yang berupa pendapat, pengalaman atau pengetahuan seseorang. Gagasan tergantung pada pengalaman masa lalu atau pengetahuan seseorang.

b. Tuturan

Merupakan pengungkapan gagasan yang dapat dipahami pembaca. Ada bermacam-macam tuturan, antar lain: deskripsi, persuasi, narasi, argumentasi, dan eksposisi.

c. Tatanan

Aturan yang harus di indahkan ketika mengungkapkan gagasan. Berarti menulis tidak sekedar menulis, harus mengindahkan aturan-aturan dalam menulis, misalnya penggunaan ejaan yang tepat.

d. Wahana

Wahana juga sering disebut dengan ala. Wahana berupa gramatika kosa kata dan retorika (seni memakai bahasa). Pada penulis pemula, wahan sering menjadi masalah. Mereka menggunakan kosa kata, gramatika dan retorika yang masih sederhana dan terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut penulis harus memperkaya yang belum diketahui artinya. Seorang penulis harus rajin menulis dan membaca.¹⁴

¹⁴Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2019) 3-4

3. Tujuan Menulis

Menulis memiliki beberapa tujuan, yakni untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya.

Dari beberapa tujuan di atas, terlihat bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh anak sekolah dasar, sesudah keterampilan menyimak dan berbicara. Tujuan tersebut di dasarkan pada pendapat Tujuan menulis terdiri atas a) Mengubah keyakinan pembaca; b) Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca; c) Merangsang proses berpikir pembaca; d) Menyenangkan atau menghibur pembaca; e) Memberitahu pembaca; dan f) Memotivasi pembaca.¹⁵

Tujuan menulis secara garis besar, penulis dengan tulisannya berupaya untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca. Tentu saja penulis dengan karyanya itu berharap agar pembaca menerima semua yang diungkapkannya sebagai masukan yang berharga. Di sini ada semacam unsur memengaruhi dari penulis kepada pembaca. Bila tujuan penulis tercapai, maka dengan sendirinya pembaca telah merasa mendapatkan sesuatu dari penulis.

¹⁵Ibid, 5

4. Fungsi Menulis

Sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki sejumlah fungsi berikut:

- a. Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
- b. Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
- c. Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan social.
- d. Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
- e. Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.¹⁶

5. Menulis Sebagai Kegiatan Komunikasi Tertulis

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memberikan segala bentuk informasi dari penulis kepada pembaca. Pemberian informasi dari penulis kepada pembaca, pemberian informasi pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Keterampilan berbahasa ini bisa diartikan sebagai wujud kemampuannya dalam berkomunikasi lebih singkat lagi dapat dikatakan bahwa berbahasa berarti berkomunikasi atau melakukan hubungan antar manusia.

¹⁶Ibid, 6

Komunikasi melalui bahasa dapat berwujud lisan (melalui berbicara) dan dapat pula berwujud tulisan. Karenanya, menulis disebut juga bentuk kegiatan komunikasi tertulis (komunikasi tidak langsung antara penulis dengan pembaca).

Sifat menulis (tulisan sebagai sarana berkomunikasi) terbatas, penerima tau pembaca hanya berhadapan dengan bacaan yang terbentuk dari berbagai bentuk bahasa tulis. Antara penulis dengan pembaca terjadi hubungan melalui bacaan. Jadi, kontak ini di jembatani oleh kegiatan membaca. Pembaca berusaha untuk memahami maksud atau pesan dari penulis secara cermat.

Proses pemberian dan penerimaan informasi harus didasarkan pada adanya pemahaman bahasa yang digunakan penulis untuk diserap atau diterima pembaca. Bisa saja terjadi bahwa pembaca bukan penutur bahasa yang digunakan dalam bacaan, tetapi ia memahami bahasa bacaan itu. Bisa pula seorang penulis menuangkan buah pikirannya ke dalam bahasa yang dalam sehari-harinya bukan bahasanya sendiri, dan pembaca pun juga demikian. Semua pemakaian bahasa dalam tulisan ini bertumpu pada pemahaman terhadap bahasa bacaan. Dengan demikian proses komunikasi berlangsung secara baik, informasi yang disampaikan penulis mencapai sasaran dan keinginan pembaca untuk mencari informasi pun terlaksana.¹⁷

¹⁷Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016) 5

6. Manfaat Menulis

Pada prinsipnya manfaat utama dari menulis yaitu dapat mengembangkan mental, intelektual, dan sosial seseorang. dengan menulis juga dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.¹⁸

Manfaat menulis menurut Darmadi antara lain:

- a. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita
- b. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
- c. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
- d. Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.
- e. Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
- f. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.¹⁹

¹⁸Kms Muharam Saribi, "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Pada Kelas V SDN 55 Kota Bengkulu," (Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan 2014), 11

¹⁹Janner Simarmata, *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2019) 7

7. Tahap-Tahap Menulis

Tahap-tahap menulis Suparno dan Mohamad Yunus, mengatakan bahwa ada tiga tahap dalam menulis, diantaranya ada prapenulisan (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Penjelasan mengenai ketiga tahap menulis akan dijelaskan di bawah ini.

a. Tahap Pra penulisan.

Sabarti Akhadiah, dkk. Mengatakan bahwa, tahap ini merupakan tahap persiapan menulis, seperti halnya *warming up* bagi orang yang berolahraga. Untuk menulis yang sederhana seperti surat, buku harian, atau memo, keberadaan tahap ini tidaklah terasa. Tetapi, ketika menulis sesuatu yang relatif kompleks dan serius, baik yang bersifat ilmiah, populer, fiksi, atau dinas persiapan itu sangat terasa perlu. Karena, perlu mencari tambahan informasi, memilih dan mengolahnya, serta mensistematiskannya, agar tulisan kita tajam, tidak dangkal, kaya, tidak kering, teratur, dan enak dibaca. Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.²⁰

²⁰Risky Septio Aji, "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta*," Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 17

Menentukan topik berarti bahwa kita menentukan apa yang akan dibahas didalam tulisan. Dalam menentukan topik dapat diambil dari berbagai sumber, misalnya pengalaman, pengamatan, sikap, pendapat, tanggapan (sendiri atau pribadi) dan imajinasi. Setelah menentukan topik, maka yang selanjutnya adalah membatasi topik. Hal itu dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan, dengan menentukan tujuan penulisan kita dapat mengetahui apa yang kita lakukan dalam tahap penulisan. misalnya, berapa luas ruang lingkup bahasan, bagaimana organisasi, dan sudut pandang yang digunakan. Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah menentukan bahan. Bahan penulisan dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya pengalaman, buku, majalah, makalah dan lain-lain. Setelah langkah-langkah yang diatas dilakukan, langkah yang terakhir adalah menyusun kerangka karangan.

Kerangka karangan harus disusun secara logis, sistematis dan konsisten. Tahap Penulisan Prapenulisan telah ditentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan. Pada tahap penulisan kembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kumpulkan. Struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi dan akhir. Awal karangan berfungsi untuk memperkenalkan sekaligus untuk menggiring pembaca terhadap pokok tulisan kita. Isi karangan menyajikan bahasan topik atau ide utama karangan. Hal-hal yang memperjelas atau mendukung ide tersebut seperti contoh, ilustrasi, informasi, bukti,

atau alasan. Akhir karangan berfungsi untuk mengembalikan pembaca kepada ide-ide inti karangan melalui perangkuman atau penekanan pada ide-ide penting.

b. Tahap Pasca penulisan

Tahap pascapenulisan terdiri dari penyuntingan dan perbaikan (revisi). Kegiatan ini bisa terjadi dalam beberapa kali. Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya. Revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi karangan.

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan karangan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan karangan,
- 2) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, disempurnakan; serta
- 3) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.²¹

C. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan suatu hal. Dari segi istilah, karangan deskripsi adalah karangan yang tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga

²¹Risky Septio Aji, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media gambar Siswa Kelas IV SD Singosaren Banguntapan Bantul Yogyakarta,” Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 18-20

dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis. Karangan ini bermaksud menyampaikan kesan tentang suatu hal kepada pembaca. Misalnya, suasana perkotaan yang padat, masyarakat yang egosis, jalan yang ramai kendaraan bahkan macet, semua itu dilukiskan dalam bentuk tulisan. Perlu diketahui bahwa bukan sesuatu yang terlihat saja yang dideskripsikan, misalnya rasa takut, kasih sayang, haru, senang dan lain-lain. Sabarti Akhadiyah, dkk. Mengungkapkan bahwa deskripsi merupakan usaha untuk menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek.²²

Melalui deskripsi, seorang penulis berusaha memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek.

Rubin menyatakan bahwa menulis deskripsi merupakan unsur yang paling penting dalam setiap bentuk menulis karena di mulai dari hal-hal yang sederhana. Pembelajaran menulis deskripsi dapat di gunakan untuk mengarahkan siswa menullis dengan baik. Karena menulis deskripsi sebagai bentuk karangan yang dapat melatih mengungkap pikiran melalui bahasa tulisan pada tataran siswa. Tulisan deskripsi merupakan cara yang baik untuk siswa, karena mereka termasuk penulis pemula. Siswa perlu memperoleh bimbingan menulis deskripsi yang baik. Selanjutnya, Ellis

²²Mohammad Siddik. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018) 5

menyatakan bahwa tulisan deskripsi merupakan cara yang baik untuk memulia menulis bagi pemula.²³

Konsep menulis deskripsi diawali dari hal-hal yang sederhana sampai dengan yang kompleks sehingga siswa memiliki pemahaman dalam menggambarkan suatu objek secara detail dan rinci. Tompkins menyatakan bahwa menulis deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan sesuatu melalui kata-kata.²⁴

1. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

- a. Karangan menggambarkan sebuah objek yang nyata atau bisa diterima oleh panca indera.
- b. Karangan menunjukkan suatu objek dengan sangat jelas sehingga membuat pembaca seolah ikut merasakan atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan penulis.
- c. Karangan mempunyai sifat objektif, dengan bahasa lain penulis menunjukan sebuah objek atau benda secara nyata dan apa adanya, tidak berpihak
- d. Karangan dibuat dengan metode impresionistis (subjektif), realistis (objektif) atau sikap penulis.²⁵

²³Ibid,

²⁴Ibid, 6-7

²⁵ Tim Guru Indonesia dan Joko Untoro, *Buku Pintar SD/MI 5 in 1*, (Jakarta: WahyuMedia, 2010). 212

2. Tujuan Karangan Deskripsi

Tujuan dari karangan deskripsi adalah supaya pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan atau melihat ke dalam wacana yang diberikan. Marahimin, menyatakan tujuan dari karangan deskripsi adalah:

- a. Memberikan arahan
- b. Menjelaskan terhadap suatu hal
- c. Menceritakan peristiwa
- d. Merangkum

3. Cara Membuat Karangan Deskripsi

Dalam membuat karangan deskripsi cara penulisan karangannya adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema karangan
- b. Menetapkan tujuan
- c. Mengumpulkan informasi
- d. Merancang kerangka karangan
- e. Melakukan pengembangan kerangka karangan
- f. Melakukan penyuntingan karangan.²⁶

²⁶ Tim Guru Indonesia dan Joko Untoro, *Buku Pintar SD/MI 5 in 1*, (Jakarta: WahyuMedia, 2010). 212

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah pengalaman belajar yang dialami oleh siswa dalam proses mencapai tujuan khusus pembelajaran. Lebih lanjut di ungkapkan bahwa karakteristik pembelajaran bahasa Indonesia diantaranya (1) Setiap pembelajaran berkaitan dengan kegiatan siswa, (2) setiap kegiatan pembelajaran berkaitan dengan berbahasa, (3) setiap pembelajaran dimulai dengan kata kerja dan dapat dikembangkan secara kreatif.

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa system (lambing) bunyi dan makna.²⁷

Bahasa merupakan sarana komunikasi dalam kehidupan sosial. Karena urgennya bahasa dalam kehidupan sosial itulah, maka diperlukan proses pembelajaran kepada anak sejak dini. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dan sentral dalam perkembangan intelektual siswa dalam berbagai aspek kemampuan siswa yakni aspek intelektual, juga peran dalam aspek interaksi dengan lingkungan dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. pada jenjang Sekolah Dasar, keberadaan bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan dan penanaman konsep berkomunikasi, berinteraksi serta menerima informasi. Pembelajaran bahasa

²⁷Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016) 13-14

Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Ke empat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling terkait satu dengan lainnya.²⁸

Adapun yang terdapat dalam Al-Qur'an, Surat An-Naml (27) ayat 18:

حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: “Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari”²⁹

Menurut Ibnu Katsir Ayat diatas menerangkan bahwa Firman Allah ta'ala, “Hingga apabila mereka sampai dilembah semut,” yakni hingga tatkala Sulaiman berikut tentara dan punggawannya melewati lembah semut”, berkatalah seekor semut, “Hai semut-semut, masuklah kedalam sarang-sarangmu agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedang mereka tidak menyadari”. Sulaimanpun memahami bahasa mereka, “maka ia tersenyum dan tertawa karena perkataan semut itu”. Maksud dari pembahasan di atas bahwa Nabi Sulaiman a.s memahami bahasa semut lalu dia tersenyum sambil tertawa karenanya, ini merupakan hal yang luar biasa³⁰

²⁸Nurul Hidayah. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2016) 2

²⁹Al-Qur'an Terjemah (Q.S An-Naml: 18).

(<http://repositoru.uinbanten.ac.id/113/5/BAB%20IV.pdf>) di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2021.

³⁰Ibid,

Di dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum (30) Ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”.³¹

1. Fungsi, dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi bahasa Indonesia adalah sebagai wahana komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulis. Adapun fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia seperti dipaparkan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar, dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairahbelajar siswa.
- b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi control guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

³¹³¹Al-Qur'an Terjemah (Q.S Ar-Rum (ayat 22).
(<http://repositoru.uinbanten.ac.id/113/5/BAB%20IV.pdf>) di Akses Pada Tanggal 20 Maret 2021.Yaya

- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian pelaku.
- d. Lebih menetapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan memabanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³²

³²Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bhasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*. (Jawa Timur: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2016) 13-14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasar dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian, dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.³³ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penyajian data hasil penelitiannya dipaparkan dalam bentuk uraian deskripsi.

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.³⁴ Pendekatan kualitatif, yakni suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia yang menekankan pada makna realita.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses *study* yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁵ Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 25 Banawa Jln. Pettalolo, Kec. Banawa Kel. Boya Kab.

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan Cett III*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 72

³⁴Abu Achmadi, Chilmid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1

³⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

Donggala. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti waktu kegiatan pembelajaran di sekolah yang sedang berlangsung. Penelitian ini di dasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala.
2. Penulis ingin mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁶ Peran penulis di lokasi sebagai partisipan penuh dengan cara ikut serta atau penulis langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber. Dalam jenis penelitian ini, penulis berkedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data sampai pada akhirnya penulis adalah orang yang melaporkan hasil penelitian.

Sebelum penelitian ini dilakukan, penulis meminta izin dari pihak sekolah SDN 25 Banawa Jln. Pettalolo, Kec. Banawa Kel. Boya Kab. Donggala. Dengan

³⁶Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

mengajukan Surat Izin Penelitian dari pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 25 Banawa Jln. Pettalolo, Kec. Banawa Kel. Boya Kab. Donggala. Melalui surat tersebut diharapkan penulis mendapatkan izin melaksanakan penelitian guna mengumpulkan data-data terkait permasalahan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkan media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik dalam satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.³⁷ Data dalam penelitian ini berupa data dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.³⁸ Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹

³⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 79.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157.

Data dan sumber data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Karena data dan sumber data dapat memberikan penjelasan lebih dalam tentang obyek penelitian. Dalam sebuah penelitian data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder, hal tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a. Data primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk *file-file*. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.⁴⁰ Dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Kepala sekolah serta guru-guru dan peserta didik.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan.⁴¹ Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku-buku yang dijadikan referensi dan bahan-bahan yang relevan atau laporan tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul proposal skripsi ini. Data jenis ini diperoleh melalui teknik dokumentasi

⁴⁰Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Agung Media, 2008), 98.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 402.

yang menunjukkan gambaran umum SD 25 Banawa dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan dan harus cukup *valid* untuk digunakan. Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.⁴²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko, “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.⁴³

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dilapangan dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan terkait upaya guru meningkatkan kemampuan menulis

⁴²Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016).

⁴³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 70.

karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam. Menurut Lexy J. Maleong “wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data”.⁴⁴

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.
- b. Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu juga sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara antara peneliti dengan informan. Wawancara

⁴⁴Ibid, 165.

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80

dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan sesuai pedoman yang telah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebaikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Kedua, kata dokumen sering dipergunakan untuk merujuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan, atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

Studi dokumentasi merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif, sejumlah besar fakta dan data diyakini tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang

⁴⁶Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jakarta: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), 90

tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.⁴⁷

Teknik lain yang dapat digunakan peneliti selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian termaksud dalam hal proses upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kab. Donggala. Serta dalam teknik dokumentasi ini peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁴⁸

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

1. Redaksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Redaksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo,

⁴⁷Ibid, 91

⁴⁸Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

⁴⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penulis harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan penulis dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Paton, “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiono, “Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiono, “Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data”. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁵⁰

⁵⁰Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media *Video Call* Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

Berbicara tentang gambaran umum suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sejarah berdirinya, keadaan pendidikan, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana. Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian penulis di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kondisi objektif sejarah berdirinya SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

1. Kondisi objektif sejarah berdirinya SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

Kondisi objektif adalah suatu keadaan yang nampak dan nyata mengenai latar belakang suatu lembaga pendidikan, khususnya di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala. Dengan menelusuri eksistensi tentang berdirinya suatu lembaga yang jelas mengenai sejarah berdirinya sekolah tersebut. Maka di bawah ini penulis mengemukakan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala. Ibu Nirmawati mengatakan bahwa:

SDN 25 Banawa didirikan pada tahun 1985 dengan status tanah milik sendiri yang terletak di jalan Pettalolo, No. 124 kelurah Boya, Kabupaten Donggala. Ibu Kasma Wumbu yang menjadi kepala sekolah pertama periode 1987-1992. Sebelumnya nama sekolah ini adalah SD Inpres Beringkat Donggala karena sekolah ini di bangun secara bertingkat agar bisa menampung peserta didik, kemudian menjadi SDN 3 Boya, dan sekarang SDN 25 Banawa.⁵¹

⁵¹Nirmawati, Kepala Sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala “*Wawancara*”, (Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 22 Mei 2021)

Dari hasil wawancara bersama ibu Nirmawati S.Pd,I., M,Pd selaku kepala sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala kepemilikan tanah adalah milik sendiri terletak di jalan Pettalolo, No. 124 kelurah Boya, Kabupaten Donggala..

2. Profil Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 25 BANAWA
 NPSN : 40201051
 NSS : 101180201025
 Alamat : Jln Pettalolo No.124 Boya
 Desa/Kelurahan Boya
 Kecamatan Banawa
 Kab/Kota Donggala
 No HP (085241139047)
 E-mail : sdn25banawa@gmail.com
- b. Tahun didirikan : 1985
- c. Tahun beroperasi : 1985
- d. Status tanah : Milik Sendiri

Tabel 4.1

Daftar Jumlah siswa dalam 4 (Empat) tahun terakhir

Kelas	Jumlah Siswa				
	2016 /2017	2017 / 2018	2018 /2019	2019 / 2020	2020/2021
I	45 siswa	46 siswa	47 siswa	48 Siswa	33 Siswa
II	38 siswa	47 siswa	41 siswa	43 Siswa	46 Siswa
III	31 siswa	33 siswa	48 siswa	41 Siswa	39 Siswa
IV	46 siswa	32 siswa	30 siswa	48 Siswa	41 Siswa
V	40 siswa	44 siswa	32 siswa	29 Siswa	27 Siswa

VI	35 siswa	39 siswa	46 siswa	33 Siswa	32 Siswa
Jmlh	236 Siswa	241 Siswa	244 Siswa	242 Siswa	

Sumber data: Arsip SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

Tabel 4.2

Daftar Jumlah Rombongan Belajar

Kelas I	:	1	Rombongan Belajar
Kelas II	:	2	Rombongan Belajar
Kelas III	:	2	Rombongan Belajar
Kelas IV	:	2	Rombongan Belajar
Kelas V	:	1	Rombongan Belajar
Kelas VI	:	1	Rombongan Belajar
Jumlah	:	9	Rombongan Belajar

Sumber data: Arsip SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

Tabel 4.3

Daftar Data Ruang Kelas

Kelas I	1	Ruang	Dengan kondisi	:	Rusak Berat
Kelas II	2	Ruang	Dengan kondisi	:	Menggunakan ruang kelas 1 (Rusak Berat)
Kelas III	2	Ruang	Dengan kondisi	:	Rusak Berat
Kelas IV	2	Ruang	Dengan kondisi	:	Rusak Berat
Kelas V	1	Ruang	Dengan kondisi	:	Rusak Berat
Kelas VI	1	Ruang	Dengan kondisi	:	Rusak Berat
Jumlah	9 Ruang				

Sumber data: Arsip SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

e. Data Bangunan/Ruang Lainnya:

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| 1) R. Pimpinan | Belum ada |
| 2) KM/WC | dengan kondisi: Rusak Berat |
| 3) R. Leb IT | Belum ada |
| 4) Ruang Sholat | Belum ada |
| 5) Ruang UKS | Belum ada |
| 6) Ruang Guru | Dengan Kondisi:
Rusak |

Tabel 4.4

Daftar Data Guru:

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D 1	D 2	D 3	S 1	S 2	S3
1	Guru Tetap (PNS)			1		11	2	
2	Guru Tidak Tetap (non PNS) dan tenaga Administrasi	1				3		
Jumlah		1		1		14	2	
		18 Orang						

Sumber data: Arsip SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

- f. Dana ops & perawatan : -
- g. Bukti kepemilikan lahan : ada
- h. Ukuran lahan/lokasi di lt2/lt1 : 2654 m²
3. Visi Sekolah

Visi SDN 25 Banawa adalah:

“Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, ramah, berkarakter bangsa yang berbasis lingkungan ADIWIYATA, berlandaskan iman dan taqwa serta terpenuhinya pendidikan di masa pandemic Covid-19 yang mengacu pada protokol kesehatan”.

Indikator:

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan (religius)
- b. Unggul dalam perolehan prestasi akademik dan non akademik
- c. Unggul dalam penanaman sikap nasionalis, mandiri, damai, gotong royong, dan integritas
- d. Unggul dalam program kebudayaan lingkungan
- e. Unggul dalam pembelajaran yang mengembangkan kecakapan abad 21
- f. Unggul dalam pendidikan ramah anak
- g. Unggul dalam pembelajaran terintegrasi kesiapsiagaan dan mitigasi bencana
- h. Unggul dalam pembelajaran BDR melalui sistem daring dan luring dalam masa Pandemi Covid-19

4. Misi Sekolah

Misi sekolah merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah tersebut maka misi SDN 25 Banawa adalah:

- a. Meningkatkan iman dan taqwa warga sekolah

- b. Mengembangkan lulusan yang berkualitas, serta unggul dalam prestasi olah raga, seni dan budaya warga sekolah
- c. Mengembangkan warga sekolah yang disiplin, kreatif, terampil, inovatif dalam pemanfaatan IT (Ilmu Teknologi)
- d. Menciptakan budaya bersih dan nyaman bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan demi menumbuhkan semangat peduli lingkungan sehingga tercipta sekolah ADIWIYATA
- e. Menumbuhkan karakter religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas
- f. Meningkatkan budaya literasi.
- g. Menciptakan sekolah yang memenuhi hak dan memberikan perlindungan sepertiga hidup anak di sekolah
- h. Membangun budaya siaga, budaya aman, dan budaya pengurangan resiko bencana yang terintegrasi dalam pembelajaran
- i. Memberikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat COVID-19 melalui BDR dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
- j. Mencegah penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan dengan pengadaan alat dan bahan yang sesuai dengan protokol kesehatan.

5. Branding Sekolah

Branding SDN 25 Banawa “Berprestasi, Ramah, Hijau, dan Berimtaq serta patuh pada protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19”.

B. *Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.*

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala terdapat permasalahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis karangan deskripsi. Hal ini dikarenakan adanya faktor yaitu: 1. tidak semua peserta didik menyukai pembelajaran menulis karangan, 2. peserta didik kurang bersemangat dan merasa bosan, dalam pembelajaran menulis karangan, dan 3. ketuntasan peserta didik juga hanya sebagian yang mencapai standar. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia, hal tersebut di karenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang seadanya saja seperti, hanya menggunakan buku sekolah dan hanya menggunakan metode ceramah, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut terdapat solusi alternatif yang dapat digunakan yaitu, dengan penggunaan strategi, pendekatan saintifik dan menggunakan media visual seperti film slide, lukisan dan gambar. Dalam hal ini seorang guru harus mampu membangkitkan semangat serta meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik terkhususnya pada peserta didik kelas V.

Hasil menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala sebagaimana digambarkan di atas perlu dicari penyebabnya

untuk mencari jalan pemecahannya. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu upaya perbaikan pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah dengan penggunaan strategi, pendekatan dan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui bantuan dengan benda-benda konkret ataupun pengamatan benda semi konkret. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik merasa asik dan senang dalam belajar.

Demikian hal ini, dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu guru SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala yaitu ibu Nining sebagai wali kelas di kelas V:

Seperti yang kita tau bahwa menulis karangan itu kan sangat banyak, kadangkala peserta didik itu ada muncul rasa bosan, karena peserta didik ini kan karakternya berbeda-beda. Ada peserta didik yang rajin menulis, ada yang tidak senang. Jadi yang kita lakukan adalah melakukan pendekatan kepada peserta didik, kita bimbing dia, mungkin dia tidak mengerti menulis karangan yang membuat dia merasa bosan dan kita bimbing dia secara tersendiri.⁵²

Seperti yang kita ketahui tugas seorang guru adalah untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih peserta didik agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut dan tentunya harus bisa melakukan berbagai

⁵²Nining, Wali Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala “*Wawancara*”, (Ruangan Kelas V, Tanggal 24 Mei 2021)

upaya-upaya yang di lakukan untuk menulis karangan deskripsi misalnya dengan menggunakan strategi atau pendekatan yang tepat agar peserta didik tidak mudah mengalami kebosanan.

Seperti yang di tuturkan oleh ibu Nining selaku wali kelas di kelas V bahwa:

Untuk mengarahkan peserta didik dalam membuat karangan deskripsi tentunya kita memberikan motivasi, menjelaskan materi karangan deskripsi itu seperti apa, setelah itu memberikan contoh karangan, yang tentunya ada topik, tujuannya apa, kemudian peserta didik kita suruh mengembangkan. Sebelum memberikan tugas tentunya kita memberikan contoh, misalnya kita tugaskan membuat karangan deskripsi pada aktivitas sehari-hari mereka dari bangun tidur sampai tidur kembali pada waktu malam, bertamasya ke Pantai Tanjung Karang seperti sebelum berangkat apa saja yang harus kita persiapkan untuk pergi ke sana, kemudian apa saja yang di lakukan sampai mereka kembali pulang ke rumah. Dan untuk strategi yang kita lakukan adalah ceramah, dan saintifik dengan menggunakan media visual seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya karena dengan media gambar akan merangsang peserta didik untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan.⁵³

Dari cara guru mengarahkan, kemudian memberikan motivasi kepada peserta didik, melakukan berbagai macam upaya dengan pendekatan dan strategi ternyata tidak memungkinkan seluruh peserta didik mampu untuk menulis karangan deskripsi sama halnya dengan yang di tuturkan oleh ibu Nining bahwa:

Dengan menggunakan strategi tersebut untuk secara keseluruhan saya belum mengatakan “iya” karena melihat kondisi seperti ini masih dalam masa pandemi covid-19, dan tingkat kemampuan peserta didik kan berbeda-beda. Sudah ada yang melebihi standar dan yang menyebabkan sebagian peserta didik belum mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan adalah peserta didik mudah lupa, malas, dan tidak paham.⁵⁴

⁵³Nining, Wali Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala “*Wawancara*”, (Ruangan Kelas V, Tanggal 24 Mei 2021)

⁵⁴Ibid

Hasil wawancara penulis di atas bersama narasumber yaitu ibu Nining selaku guru kelas V pada masa pandemi covid-19. Seperti yang kita ketahui bahwa sekarang ini adalah masih dalam susana pandemi covid-19. Di mana proses kegiatan pembelajaran hampir semua di tiadakan atau diliburkan, sama halnya dengan SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala. Di masa pandemi covid-19 ini semua sekolah diliburkan, dan bukan berarti proses pembelajaran di tiadakan. Proses pembelajaran tetap diadakan hanya saja proses pembelajarannya yang sekarang agak berbeda dari yang sebelumnya di karenakan masih dalam pandemi covid-19.

Seperti yang di tuturkan ibu Nininng dalam wawancara bahwa:

Kita melakukan proses pembelajaran dengan dua cara yaitu luring dan daring. Dalam proses pembelajaran luring kita membuat kelompok pembelajaran di rumah peserta didik yang tidak menggunakan *HP Android* karena tidak semua peserta didik kita memiliki *HP Android* jadi kita sarankan untuk membuat kelompok pembelajaran dan kita sebagai guru mendatangi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Sedangkan daring kita menggunakan aplikasi *WhatsApp* kemudian membuat grup untuk kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses daring ini kita biasa melakukan *Video Call* kepada peserta didik untuk menjelaskan materi yang kita ajarkan seperti membuat karangan deskripsi kita juga tetap melakukan pendekatan, strategi serta bimbingan kepada peserta didik sama halnya dengan yang saya jelaskan sebelumnya bahwa kita tugaskan peserta didik untuk membuat karangan dalam aktivitas keseharian mereka di rumah dari bangun tidur sampai tidur lagi pada malam hari, hanya saja prosenya berbeda kita menjelaskan melalui *Video Call* kepada peserta didik.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini SDN 25 Banawa melakukan dengan dua cara yaitu

⁵⁵ Nining, Wali Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala “*Wawancara*”, (Ruangan Kelas V, Tanggal 24 Mei 2021)

luring dan daring. Luring adalah kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan tatap muka, yaitu guru yang bersangkutan menyuruh peserta didik yang tidak mempunyai *HP Android* agar membentuk suatu kelompok pembelajaran dan di lakukan proses pembelajaran di salah satu rumah peserta didik kemudian guru tersebut mendatangi rumah peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Pada kegiatan ini guru benar-benar mengajar seperti halnya dalam suasana di dalam kelas, yaitu dengan menggunakan stretegi serta bimbingan kepada peserta didik. Sedangkan kegiatan pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet, dalam hal ini guru menggunkan aplikasi *WhatsApp* dan dibuatkan kedalam bentuk grup kemudian melakukan proses pembelajaran dengan *video call*.

Dari ungkapan narasumber di atas penulis bisa melihat berbagai faktor yang menjadi penghambat guru dan tentunya dari hambatan-hambatan tersebut tidak membuat guru untuk berhenti berupaya untuk mengajarkan peserta didiknya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan strategi yang dilakukan oleh guru. Dengan melakukan pendekatan tersebut ternyata sudah ada yang mampu menulis karangan deskripsi dengan nilai yang melebihi standar. Meskipun ada beberapa peserta didik yang memang masih sulit untuk menulis karangan deskripsi yang di sebabkan oleh faktor kemalasan, mudah lupa, dan tidak paham.

Seperti yang di ungkapkan oleh peserta didik kelas V yaitu Desiyana bahwa:

Saya menyukai pembelajaran bahasa Indonesia yang ada materi membuat karangan, saya salah satu peserta didik yang aktif dan mendapatkan nilai yang bagus di kelas saya, karena saya selalu belajar dan mengulang-ulang pelajaran yang diberikan oleh guru. Saya sangat menyukai dari cara ibu Nining mengajar

karena ibu Nining selalu memberikan perhatian kepada kita, walaupun di kelas ada juga teman saya yang belum mengerti membuat karangan.⁵⁶

Sama halnya dengan yang di tuturkan oleh peserta didik kelas V yang bernama Mesya Angraeni bahwa:

Saya biasa belum terlalu mengerti dengan tugas mengarang, mungkin saya terlalu banyak bermain pada saat ibu menjelaskan, tapi saya senang sama ibu Nining karena selalu sabar mengajarkan saya dan membimbing saya supaya rajin belajar sama seperti teman-teman yang lain.⁵⁷

Dari penjelasan peserta didik di atas penulis dapat menyimpulkan dari hasil wawancara bahwa penjelasan yang diberikan ibu Nining dan peserta didik selaras dan memang benar adanya, bahwa ada peserta didik yang sudah mampu menulis karangan deskripsi dan ada juga yang belum mengerti, tetapi guru tersebut tidak pernah berhenti berupaya untuk memberikan motivasi, mengajarkan dan membimbing peserta didiknya.

C. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

Adapun faktor pendukung dalam menulis karangan deskripsi adalah dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media visual seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media

⁵⁶Desiyana, Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa “Wawancara”, (Rumah Peserta Didik, Tanggal 09 Juni 2021)

⁵⁷Mesya Angraeni, Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa “Wawancara”, (Rumah Peserta Didik, Tanggal 07 Juni 2021)

grafis dan sebagainya karena dengan media gambar akan merangsang peserta didik untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Disamping itu, media gambar juga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, berpikir dan menggunakan media gambar juga sangat mudah. Media gambar juga dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik yaitu, peserta didik mudah merasa bosan dan malas pada saat proses pembelajaran menulis karangan karena mereka masih sulit dalam menggunakan kosa kata ataupun kalimat yang tepat, peserta didik cenderung menulis tanpa alur penulisan yang jelas. Dalam hasil tulisan peserta didik sulit menentukan apa gagasan pokok yang dikembangkan. Gagasan pokok yang belum jelas, alur yang berantakan, yang membuat hasil tulisan karangan peserta didik susah untuk dipahami.

D. Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

Pada hasil awal belajar kemampuan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran bahasa Indonesia, hal tersebut di karenakan guru masih

menggunakan metode pembelajaran yang seadanya saja seperti, hanya menggunakan buku sekolah dan hanya menggunakan metode ceramah, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut terdapat solusi alternatif yang dapat digunakan yaitu , dengan penggunaan strategi, pendekatan saintifik dan menggunakan media visual seperti film slide, lukisan dan gambar. Strategi pembelajaran tersebut merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan gambar pada dasarnya membantu mendorong para peserta didik dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang karangan deskripsi melalui berbagai upaya serta bimbingan dan melakukan strategi pembelajaran ceramah, saintifik dan menggunakan media visual seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, dan gambar ternyata sudah mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik di bandingkan dengan menggunakan metode yang sebelumnya walaupun masih ada sebagian yang belum mampu. Berupa tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir pembelajaran/evaluasi akhir dengan menyusun

karangan deskripsi berdasarkan contoh karangan deskripsi yang di jelaskan oleh guru. Nilai tiap individu peserta didik dapat diketahui dari hasil pengerjaan evaluasi yaitu membuat karangan deskripsi. Berikut ini tabel nilai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia karangan deskripsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nama-Nama dan Nilai Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Abdullah Ibnu Mubaroq	65
2	Aditya Pratama Juan	75
3	Aira Ismayani	70
4	Arista Maulidka	65
5	Arthalita Najwa	80
6	Arumi Nur Malika	70
7	Arya Gavriel Raziq	75
8	Ayumi Dwi Aurora	70
9	Bintang Nursyahban	68
10	Cheril Natasya	80
11	Desiyana	80
12	Deva Alfaeza	75
13	Disa Setlight	75
14	Ezra Buanging Yohanis	65
15	I Komang Grisva Yoga	65
16	Khalifatul Azahra	78
17	Marwah Maulida	75
18	Mesya Angraeni	65

19	Moh. Rafa Rizkulla	65
20	Muh. Raihan Bairuni	65
21	Muhammad Qolbi	75
22	Oriza Arini	70
23	RR. Aurora	70
24	Rihaddatul Aisyah	65
25	Zulfaidah	75
26	Zulfiah	75
27	Zulkifli	65

Sumber data: Arsip SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

Keterangan: KKM = 75, Nilai Tidak Tuntas < 75, Nilai Tuntas $\geq$ 75

Pada tabel di atas, ada 15 peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=75) sehingga 12 peserta didik pada kelas tersebut mengalami ketuntasan hasil belajar.

Salah satu aspek yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih tenang. Tidak terburu-buru dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar peserta didik bisa menganalisa materi dengan baik. Seorang guru juga harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang telah di berikan. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus diarahkan sehingga menjadi suatu proses pembelajaran yang bermakna dan kondusif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran yang terpenting adalah memberikan motivasi kepada peserta didik. Karena motivasi adalah sebagai penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan proses kegiatan pembelajaran agar lebih terarah. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar yang mempunyai perbedaan daya serap menjadi semangat dalam belajar dan sebagai motivator dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Peran guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya memberikan materi pembelajaran, akan tetapi berupaya untuk mengajarkan peserta didik untuk belajar menulis, membaca, mendidik, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang judul skripsi “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala”. Maka peneliti menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Salah satu upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 25 Banawa adalah dengan menggunakan strategi, pendekatan dan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran pada tahap ini dapat dilakukan melalui bantuan dengan benda-benda konkret ataupun pengamatan benda semi konkret. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan jika guru menggunakan media dalam pembelajaran. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik merasa asik dan senang dalam belajar.
2. Adapun faktor pendukung dalam menulis karangan deskripsi adalah dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media visual seperti film slide, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya karena dengan media gambar akan merangsang peserta didik untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam

bentuk tulisan. Disamping itu, media gambar juga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, berpikir dan menggunakan media gambar juga sangat mudah. Media gambar juga dapat dibuat dari bahan kertas yang berisi gambar atau tempelan gambar yang berurutan sehingga dalam penggunaan media gambar sangat efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik yaitu, peserta didik mudah merasa bosan dan malas pada saat proses pembelajaran menulis karangan karena mereka masih sulit dalam menggunakan kosa kata ataupun kalimat yang tepat, peserta didik cenderung menulis tanpa alur penulisan yang jelas yang membuat hasil tulisan karangan peserta didik susah untuk dipahami.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik aktif dan memberikan motivasi belajar agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan bagi peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta selalu mengulangi pembelajaran yang diberikan oleh guru di rumah agar tetap semangat belajar meskipun dalam kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan terjadinya perubahan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nurul, Ibnu Nasikin dan Zumrotul Bariroh. *Montase dan Pembelajaran: Montase sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini*. Cet. 1; Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Andayani. *Problema dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2015.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Awalludin. *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagafindo Persada, 2006.
- Dede, Fitriyani. *Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang*.
- Dessy Nolita Putri, *Pendekatan Integratif Bermedia Power Point Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Autis*, Jurnal Pendidikan Khusus, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/11512>, 3. (26 Desember 2020).
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv. Gre Publishing, 2018.
- Fithria Rif'atul 'Azizah, *Pendekatan Integratif dalam Sistem Pembelajaran Bahasa Arab*, <https://www.academia.edu/37636597/pendekatan-integratif-dalam-sistem-pembelajaran-bahasa-arab>. (13 Januari 2021).
- Fitrah Muh. dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: Cv Jejak, 2017.
- Fitriyani, Dkk, *Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V*, Jurnal Pendidikan Dasar, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/download/9512/6324/>. 128. (25 Desember 2020).
- Ghony, M. Djuanidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Haidar, dan Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Isrok'atun, et al., eds. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: Upi Sumedang Press, Cet.1 2020.
- Krissandi, Apri Damai Sagita B. Widharyanto dan Rishe Purnama Dewi. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi, Media Maxima, 2018.
- Kurniawati Retno. *Inovasi Pembelajaran (Inobel) Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: Graf Literature, 2019.
- Malawi, Ibadullah Ani Kadarwati, dan Dian Permatasari Kusuma Dayu. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Magetan: Cv. AE Media Grafika, 2019.
- Martaulina Sinta Diana. *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Meliyawati. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016.
- Muhammad Fauzan Budiman, “Efektifitas Penerapan Pendekatan Integratif Pada Proses Pembelajaran Akhlak di Mts DDI Majene Sulawesi Barat”, Skripsi Makassar: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017
- Neili Rahma Zulhida Ali, “Implementasi Model Pembelajaran Integratif Tema Peristiwa Di Kelas II MI Darul Ulum Pedurungan Kidul Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, Skripsi Semarang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017
- Pohan, Albert Effendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung 2020.
- Rukhayati, Siti. *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik Smk Al Falah Salatiga*, Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat (Lp2m) Iain Salatiga, 2020.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.
- Samsiyah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika, 2016.

- Siddik, Mohammad. *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018.
- Siwi Puji Astuti, *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Formatif 5 (1): 68-75, 2015. Media.Neliti.Com Publications. (12 Januari 2021).
- Siyoto Sandu dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok; PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Sumi Yamsi, “Penerapan Metode Integratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 005 Alam Panjang Kecamatan Rumboi Jaya Kabupaten Kampar”, Skripsi Riau: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan Bimbingan Konseling*, Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ummul Khair, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*, Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 2, No. 1 (2018), 89. (15 Januari 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: GITA RAHMASARI	NIM	: 171040003
TTL	: DONGGALA, 12-09-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. PETALOLO	HP	: 085340321907
Judul	:		

☒ Judul I

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS VI SDN 25 BANAWA, KAB. DONGGALA

☒ Judul II

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SDN 25 BANAWA, KAB. DONGGALA

☒ Judul III

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 25 BANAWA, KAB. DONGGALA

Palu, 1 September 2020
 Mahasiswa,

GITA RAHMASARI
 NIM. 171040003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Rusdin, M.Pd
 Pembimbing II : Rustam, S.Pd, M.Pd

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 470 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/ln.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
 2. Rustam, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Gita Rahmasari
NIM : 17.1.04.0003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS III SDN 25 BANAWA KAB. DONGGALA
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 04 September 2020
Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/04/2021 Palu, 03 Maret 2021
 Sifat : Penting
 Lamp : -
 Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Rustam, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
 Palu

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Gita Rahmasari
 NIM : 17.1.04.0003
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : "Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 08 Maret 2021
 Waktu : 09.00 Wita - Selesai
 Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

a.n Dekan
 Ketua Jurusan PGMI

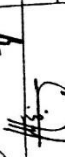
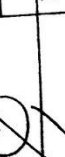
Elya, S.Ag., M.Ag.
 NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini difotocopy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : **GIITA RAHMASARI**
 NIM. : **171040003**
 JURUSAN : **Pedagogi**

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	04/09/2020	Irwandi	Indikator dan Pelaksanaan Kelas Online Menggunakan Platform Zoom	1. Dr. H. Asma, M. Pd. 2. Dr. Widiati, M. Pd.	
2	08/09/2020	Rahmawati Sapitri	Urgensi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Masa Pandemi	1. Drs. Syarifuddin S. Ag, M. Ag 2. Salawudin S. Ag, M. Ag	
3	23/10/2020	IPMAWATI	Profil Miskonsepsi Mahasiswa PBTM FIK IAIN PALU MATEMATIKA SD	1. Dis. Tharib M. Pd. 2. Arda, S. Si, M. Pd.	
4	5/11/2020	Yumita S Bahtian	Pengaruh Penggunaan Budget Terhadap Perilaku Pengeluaran Rumah Tangga Selama Pandemi Covid-19 di Kota Palu	1. Prof. Dr. H. Saipul, I. Pendidikan M. Pd. 2. Drs. H. Widiati, Arfan Idris M. Pd.	
5	5/11/2020	EPISTANTY	Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Tirta Teranga Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	1. Dr. Pujiatna S. Ag, M. Pd. 2. Nursupriawan S. Pd, M. Si	
6	13/11/2020	MISRA	Kebijakan Siswa Menulis Cerpen dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar di Kelas V SD Negeri 3 Lere Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	1. Dr. Rusdini Husain, M. Pd. 2. Rustam, S. Pd, M. Pd.	
7	13/11/2020	Fahma Husnita	Upaya dan Tantangan Budget Cair Meliputi pada Uraian Rencana Kerja Kabupaten Palu V SD Negeri Teranga Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	1. Dis. Syarifuddin S. Ag, M. Pd. 2. Dis. H. Widiati, Arfan Idris M. Pd.	
8	23/11/2020	MATHNAD	Melakukan Implementasi Pedagogik dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 2 Tirta Teranga Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	1. Drs. Ramang, M. Pd. 1 2. Nursupriawan S. Pd, M. Si	
9	Seminar 23/11/2020	Nuraini	Studi tentang Pendekatan Model Two Story Teaching Berbasis TQM dan Hake dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri Teranga Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	2. Arsyang Widiatno, S. Pd, M. Pd.	
10	Seminar 23/11/2020	Alfar Adam	Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri Teranga Kecamatan Tana Toraja Kabupaten Tana Toraja	1. Drs. Ramang, M. Pd. 1 2. Nursupriawan S. Pd, M. Si	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 20 / 20

Nama : Geita Rahuman
NIM : 17.1.04.0003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banae, Kabupaten Donggala.
Tgl / Waktu Seminar : 08 Maret 2021 / 09:00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	MOH. REZA	17.1.04.0006	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
2.	ABD. HAMID	17.1.04.0007	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
3.	CICI PARAMIDA	17.1.04.0009	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
4.	MILDA ALMALDA	17.1.04.0018	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
5.	FADILLAH	181160092	VI / TBIG	<i>[Signature]</i>	
6.	Sinta-arsita	181160051	VI / TBIG	<i>[Signature]</i>	
7.	RAODHA	171040011	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
8.	ZULIFA	171040024	VI / PMU	<i>[Signature]</i>	
9.	MUR ANISA	181040073	VI / PMU	<i>[Signature]</i>	
10.	Fibriani	181030129	VI / MPI	<i>[Signature]</i>	
11.	Fauzia	171040008	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
12.	Desi indrianingsih	171010002	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
13.	Sapna Noviyanti	171090005	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
14.	Mia Mujaainnah	171090015	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	
15.	Mahmud	171040002	VIII / PMU	<i>[Signature]</i>	

Palu, 08 Maret 2021

Pembimbing I,

[Signature]
Ruslan, M.Pd
NIP. 19631215 199502 1 001

Pembimbing II,

[Signature]
Ruslan, S.Pd, M.Pd
NIP. 19651030 199803 1 007

Penguji,

[Signature]
Drs. H. Aslan Hakim, M.Pd, I
NIP. 19640414 199203 1 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

[Signature]
Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 08 bulan Maret tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi : Gita Rahmasari
Nama : 17.1.04.0003
NIM : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...t....)
Jurusan : Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
Judul Skripsi : Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas
V SDN 25 Barasua, Kabupaten Donggala
Pembimbing : I. Dr. Ruslin, M. Pd
II. Rustam, S. Pd., M. Pd
Penguji : Drs. H. Arfan Hakim, M. Pd I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<u>perlu edit kembali. agar bahasanya</u>
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		<u>Cerita pautan</u> <u>Revisi.</u>
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<u>89</u>	

Pembimbing I,
Dr. Ruslin, M. Pd
NIP. 19681215 199502 1001

Pembimbing II,
Rustam, S. Pd., M. Pd
NIP. 19651030 19803 1007

Palu, 08 Maret 2021
Penguji,
Drs. H. Arfan Hakim, M. Pd I
NIP. 196404 199203 1003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,
Elya, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 08 bulan Maret tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : @ita Rahmasari

NIM : 17.1.04.0003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)

Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta TIKET Kelas V SDN 25 Bawaka, Kabupaten Donggala

Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd
II. Ruslan, S.Pd, M.Pd

Penguji : Drs. H. Arfan Habibi, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Dalam hasil penelitian harus melampirkan contoh karangan deskripsi - siswa
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	90	Cari ayat terkait dgn masalah penelitian
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	355	
6.	NILAI RATA-RATA	88.75	

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd
NIP. 19681215 199502 1001

Pembimbing II,

Ruslan, S.Pd, M.Pd
NIP. 19651030 199803 1007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Palu, 08 Maret 2021

Penguji,

Drs. H. Arfan Habibi, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 08 bulan Maret tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :
Nama : Gita Rahmawati
NIM : 17.1.04.0003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI -)
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik kelas V SDN 35 Bantawa, Kabupaten Donggala.
Pembimbing : I. Dr. Ruslin, M. Pd
II. Rustam, S. Pd, M. Pd
Penguji : I. Drs. H. Arfan Hakim, M. Pd. S.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<u>85</u>	

Pembimbing I,

Dr. Ruslin, M. Pd.
NIP. 19681215 199502 1 001

Pembimbing II,

Rustam, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19641030 199803 1 007

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Palu, 08 Maret 2021

Penguji

Drs. H. Arfan Hakim, M. Pd. S.
NIP. 1964814 199203 1 001

INSTRUMEN PENELITIAN

I. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
2. Observasi tentang sarana dan prasarana di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
3. Observasi keadaan tenaga pendidik/administrasi di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
4. Observasi jumlah peserta didik di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
5. Observasi tentang sarana dan prasarana di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala
6. Observasi tentang bagaimana upaya guru meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

II. PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis Data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.
2.	Data tenaga pendidikan dan keadaan peserta didik di SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala.

III. PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

1. Latar belakang berdirinya SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

B. Guru Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala

1. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu dalam pelaksanaan menulis karangan deskripsi pada saat proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara bapak/ibu mengarahkan peserta didik untuk menulis karangan deskripsi?
3. Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?
4. Apakah peserta didik memberikan perhatian yang lebih pada pembelajaran menulis karangan deskripsi?
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada peserta didik?
6. Apakah peserta didik sering mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran menulis karangan deskripsi?
7. Menurut bapak/ibu apa penyebab peserta didik tidak mampu menulis karangan deskripsi?
8. Strategi apa yang pernah bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan deskripsi?
9. Apakah dengan strategi tersebut sudah meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik?
10. Bagaimana hasil menulis karangan deskripsi peserta didik?

C. Peserta Didik

1. Apakah anda menyukai pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah anda aktif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?
3. Apakah anda memperhatikan pembelajaran materi pembelajaran menuliskan deskripsi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?
4. Apakah anda memahami pembelajaran menulis karangan deskripsi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru?
5. Apakah anda selalu mengulangi kembali pembelajaran di rumah?
6. Apa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi?
7. Apakah anda merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi?
8. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru?
9. Apakah jika ada materi yang belum anda pahami anda akan bertanya kepada bapak/ibu guru?
10. Strategi seperti apa yang anda sukai ketika pembelajaran menulis karangan deskripsi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 867/In.13/F.I/PP.00.9/4/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 3 April 2021

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) 25 Banawa
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Gita Rahmasari
NIM : 17.1.04.0003
Tempat Tanggal Lahir : Donggal 12 September 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Undata
Judul Skripsi : UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDN 25
BANAWA KABUPATEN DONGGALA
No. Hp : 0853 4032 1907

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Rustam, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 25 Banawa Kabupaten Donggala

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 25 BANAWA**

Alamat : Jl. Pettalolo No. 124 Kel. Boya E-mail : sdn25banawa@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.2.223.SDN25-BNW/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NIRMAWATI, S.Pd.I., M.Pd
NIP : 19681001 200502 2 002
Pangkat/Gol : Penata Tkt.I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

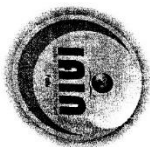
Nama : GITA RAHMASARI
NIM : 17.1.04.0003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SDN
25 Banawa Kabupaten Donggala

Telah melaksanakan penelitian di SDN 25 Banawa dengan Judul : **“ Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala”**

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIRMAWATI, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19681001 200502 2 002



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : Gita Rahusari

NIM : 19.1.04.0003

Jurusan/Prodi :

Judul Skripsi :

PEMI 1
 : ^{gita} Mengembangkan Kemampuan Menulis
 Karya Tulis Ilmiah Dalam Pendidikan
 Bahasa Indonesia pada Peta Dialek
 Kelas V SDN 25 Bontolek Kabupaten Donggala

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : **GAITA RATTASAPIL**
 NIM : **17.1.04.0003**
 JURUSAN : **Pemt**
 PEMBIMBING : I. **Dr. RUSDIH, M.Pd**
 II. **Rusfina, M.Pd**
 ALAMAT : **M. Udatika**
 NO. HP : **085340321907**

JUDUL SKRIPSI

Upaya guna Meningkatkan Kemampuan Mende,
keahyuan Dan ketri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Pada peserta Didik Kelas V Cdi 25 Kemoran
Kabupaten Donggala.

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Makli Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

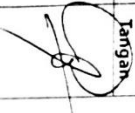
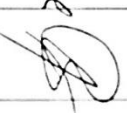
Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Erika Rahmasari
 NIM : 13104003
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SD di Kecamatan Sengkang Kabupaten Barru
 Pembimbing I : Dr. Pusdini M. Pd
 Pembimbing II : Rusliani S. Pd. M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Senin 27/2/24		Teknik pengisian hasil	
			alat penulisan kemudian ditanya	

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	16/12/2023	I	Sgt Keani Pembimbing	
			Pembimbing II Sani Pratiwi Kj. Rustika	
		II	Endang Kj.	
		IV	Desaikan Rumusan Masalah ds. soal.	

10

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			Masalah diidentifikasi Saran pautkan	
			Contoh format pembimbing	

11

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

No.	Har/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

28

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan : Dr. S. A. Z. M. A. A.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Ruedin, M. Pd
NIP : 196812151995021007
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dustaw, M. Pd
NIP : 196510301998021007
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Eita Rahwason
NIM : 191040003
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pendidikan (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Judul : Uji Coba Sederhana (UkS) dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di SDN 15 Sengau Kecamatan Sengau Kabupaten Parigi Madoere

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diajukan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu,
Pembimbing I

Pembimbing I : Dr. Ruedin, M. Pd
NIP : 196812151995021007

Palu,
Pembimbing II : Rahman, M. Pd
NIP : 196510301998021007

29

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1: Sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala



Gambar 2: Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala



Gambar 3: Wawancara dengan guru kelas V SDN 25 Banawa Kabupaten Donggala



Gambar 4: Wawancara dengan peserta didik (Mesya Angraeni)



Gambar 5: Wawancara dengan peserta didik (Desiyana)

Nama: Mesya Angraeni
 Kls : V
 Pelajaran: bangsa Indonesia
 Kegiatan: "Kegiatan sehari-hari"

Nama ku Mesya, saya selalu bangun jam 06:00 pagi, kemudian saya pergi mandi, setelah itu saya membersihkan tempat tidurku. Saya memakai seragam sekolah dan bersiap-siap untuk pergi ke sekolah. Kemudian saya memintakan uang saku kepada orang tua. Jam 06:30 saya berangkat ke sekolah kemudian sambil menunggu pembelajaran pertama saya mengobrol bersama teman-teman saya jam 08:00 Pembelajaran pertama pun di mulai kemudian tengah kedua. Setelah itu saya istirahat makan siang dan bercerita dengan teman. Sekitar jam 12:00 saya pulang bersama teman. Saya kemudian setelah sampai di rumah saya istirahat sambil menonton tv. Setelah itu saya tidur siang. Sekitar jam 16:00 saya bangun dan bersegera mandi sore. Setelah itu saya bermain bersama teman saya. Jam 20:00 saya bersiap-siap untuk tidur, sebelum tidur saya berdoa terlebih dahulu.

Gambar 6: Hasil Menulis Karangan Ddeskripsi Peserta Didik (Mesya Angraeni)

Nama: Desiyana
Kls: V
Pelajaran: Indonesia

No. _____
Date: _____

"Berlibur ke pantai Tanjung Karang"

☐ Pada hari Minggu tepatnya Pukul pada pukul 08:30 pagi Saya
☐ Pergi rumah nenek Saya yang ke Betulan berada di wisata
☐ Tanjung Karang. Sebelum kami berangkat ibu Saya mempersiapkan
☐ Baju, makanan, dan minuman sebagai bekal untuk kita nikmati
☐ di sana. Setelah semuanya siap kami langsung berangkat menuju
☐ pantai Tanjung Karang. Sesampainya Saya di sana Saya
☐ langsung Pergi ke rumah nenek Saya, kemudian itu kami pun
☐ pergi ke pantai sambil menikmati mencari tempat yg teduh
☐ untuk beristirahat Setelah itu saya langsung bersehang
☐ sambil menikmati hembusan ombak yang yang menghampiri
☐ tubuho. Dan melihat banyaknya taxi wisata, banana bot
☐ Selanjutnya Saya menikmati makanan dan minuman yang
☐ di Sediakan Sejuk dari rumah badi, Se Sebelum kami pulang
☐ Saya bersiap-siap untuk pergi ke rumah nenek Saya untuk mandi
☐ air yang bersih dan kemudian mengganti Mengganti ~~ba~~ baju.
☐ Setelah itu kami pun bergegas untuk pulang ke rumah.
☐
☐
☒
☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐
☐

Gambar 7: Hasil Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik (Desiyana)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Gita Rahmasari
 TTL : Donggala, 12 September 1999
 Agama : Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Nim : 17.1.04.0003
 Alamat : Jl. Undata

II. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Suharmin
 Pekerjaan : wiraswasta
 Alamat : Jl. Pettalolo. Kel. Boya Kab. Donggala
2. Ibu

Nama : Asliati
 Pekerjaan : Pedagang kecil
 Alamat : Jl. Pettalolo. Kel. Boya Kab. Donggala

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN 25 Banawa Kab. Donggala Tahun 2008/2009
- b. Tamat SMP Neg. 2 Banawa Tahun 2013/2014
- c. Tamatan SMK Neg. 1 Banawa 2016/2017
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa IAIN Palu Sejak Tahun 2017 S/D 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Palu, 28 Juni 2021

Penulis

Gita Rahmasari
NIM 17.1.04.0003